

**PENGEMBANGAN SISTEM PEMBUKUAN SMART BANK UNTUK
MENINGKATKAN EFEKTIVITAS KERJA PADA UNIT PRODUKSI BANK MINI
CABE RAWIT DI SMK NEGERI 1 PENGASIH**

***THE DEVELOPMENT OF SMART BANK BOOKKEEPING SYSTEM TO IMPROVE
WORK EFFECTIVENESS AT CABE RAWIT MINI BANK PRODUCTION UNIT SMK
NEGERI 1 PENGASIH***

Ika Nurjanah

Prodi Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta

ika.nurjanah@student.uny.ac.id

Mimin Nur Aisyah, M.Sc. Ak.

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak: Pengembangan Sistem Pembukuan Smart Bank Untuk Meningkatkan Efektivitas Kerja Pada Unit Produksi Bank Mini Cabe Rawit di SMK Negeri 1 Pengasih. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengembangkan Sistem Pembukuan *Smart Bank*; (2) mengetahui kelayakan Sistem Pembukuan *Smart Bank* berdasarkan penilaian dari ahli sistem dan guru akuntansi; (3) mengetahui respon/pendapat siswa mengenai Sistem Pembukuan *Smart Bank*; dan (4) mengetahui peningkatan Efektivitas Kerja pada Unit Produksi Bank Mini Cabe Rawit setelah penggunaan Sistem Pembukuan *Smart Bank*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan merujuk pada model pengembangan ADDIE. Validasi Sistem Pembukuan *Smart Bank* dilakukan oleh 1 ahli sistem dan 1 guru penanggung jawab Bank Mini Cabe Rawit. Fase *Implementation* dilakukan melalui dua tahap yaitu uji kelompok dan penelitian lapangan. Kemudian pengukuran efektivitas kerja dilakukan terhadap 64 siswa kelas XI AKL SMKN 1 Pengasih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Sistem Pembukuan *Smart Bank* berhasil dikembangkan melalui lima tahapan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*); (2) Sistem Pembukuan *Smart Bank* dinilai Layak oleh Ahli Sistem dan Sangat Layak oleh Guru Akuntansi; (3) Sistem Pembukuan *Smart Bank* dinilai Sangat Layak oleh siswa kelas XI AKL SMKN 1 Pengasih; (4) Setelah menggunakan Sistem Pembukuan *Smart Bank* Efektivitas Kerja Bank Mini Cabe Rawit mengalami peningkatan sebesar 4,96% dari sebelumnya 69,69% menjadi 74,65% serta berdasarkan uji t berpasangan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan Efektivitas Kerja sebelum dan sesudah menggunakan Sistem Pembukuan *Smart Bank*.

Kata Kunci: Sistem Pembukuan *Smart Bank*, Efektivitas Kerja, Unit Produksi Bank Mini, ADDIE.

Abstract: *The Development Of Smart Bank Bookkeeping System To Improve Work Effectiveness At Cabe Rawit Mini Bank Production Unit Smk Negeri 1 Pengasih.* This research aims to: (1) develop Smart Bank Bookkeeping System; (2) examine the feasibility of the Smart Bank Bookkeeping System based on the assessment of system experts and accounting teachers; (3) examine the responses/opinions of students about the Smart Bank Bookkeeping System; and (4) investigate the improvement of Work Effectiveness in the Cabe Rawit Mini Bank Production Unit after using Smart Bank Bookkeeping System. This research is a Research and Development study using ADDIE developmental model. Validation of the Smart Bank Bookkeeping System was conducted by one system expert and one teacher in charge of the Cabe Rawit Mini Bank. Implementation phase was conducted through two stages, group testing and field research. Then, the effectiveness measurements were carried out on 64 students of class XI AKL SMK Negeri 1 Pengasih. The results show that: (1) Smart Bank Bookkeeping System has been successfully developed through five stages of ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*); (2) Smart Bank Bookkeeping System is considered Feasible by System Expert and Strongly Feasible by Accounting Teachers; (3) Smart Bank Bookkeeping System is considered Strongly Feasible by student XI AKL students of SMK Negeri 1 Pengasih; (4) After using Smart Bank Bookkeeping System, the effectiveness of Cabe Rawit Mini Bank

increased by 4,69% from 69,69% to 74,65% and based on the t test results shows significant differences between before and after using Smart Bank Bookkeeping System.

Keywords: *Smart Bank Bookkeeping System, Work Effectiveness, Mini Bank Production Unit, ADDIE.*

PENDAHULUAN

Bidang pendidikan terutama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah yang menyiapkan lulusannya untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional. Oleh karena itu, SMK perlu menciptakan dan mengembangkan suasana belajar dan bekerja secara nyata agar tidak terjadi kesenjangan antara apa yang dipelajari di dalam kelas dengan keadaan sesungguhnya. Salah satu hal yang dapat dilakukan yaitu dengan kegiatan praktik unit produksi dan jasa di lingkungan SMK.

Dijelaskan pada strategi Dikmenjur Tahun 2001-2005 (Depdiknas, 2001) bahwa unit produksi dapat memberikan beberapa keuntungan, diantaranya:

1. Menambah penghasilan SMK yang dapat digunakan untuk meningkatkan kesejahteraan warganya.
2. Memperbaiki dan meremajakan fasilitas sekolah.
3. Mendekatkan relevansi program kejuruan dengan kebutuhan dunia usaha/industri.
4. Menyiapkan siswa berlatih kerja secara nyata dan tanggung jawab

karena hasil kerjanya akan dijual di pasaran umum.

Pelaksanaan unit produksi tentu memerlukan manajemen yang baik agar tercapai tujuan yang dikehendaki. Kemampuan mengolah data dan menggunakan informasi secara efektif merupakan keperluan vital bagi suatu organisasi. Efektivitas kerja dari unit produksi tersebut merupakan salah satu faktor yang dapat mendukung tercapainya tujuan suatu unit produksi. Efektivitas merupakan pemanfaatan sumber sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya (Indrawijaya, 2001).

Dalam pencapaian efektivitas kerja, ada berbagai hambatan atau kendala-kendala yang dihadapi, salah satunya adalah kurangnya sarana dan prasarana yang mendukung dalam melaksanakan pekerjaan. Saat ini, perkembangan teknologi mendorong setiap organisasi untuk mengolah datanya dengan cepat, lengkap, dan akurat. Salah satu teknologi yang dapat membantu pengolahan data adalah dengan menggunakan sistem informasi berbasis komputer.

Asep Hidayat (2015) dalam penelitiannya juga menyebutkan bahwa penerapan sistem terkomputerisasi tenaga kerja luar negeri mempengaruhi efektivitas kerja dalam penempatan tenaga kerja luar negeri di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Serang sebesar 63,68%. Adanya sistem informasi terkomputerisasi tersebut bertujuan untuk meningkatkan pelayanan penempatan tenaga kerja Indonesia secara mudah, aman, dan cepat.

SMK Negeri 1 Pengasih merupakan Sekolah Menengah Kejuruan dengan kelompok Bisnis dan Manajemen. Unit produksi yang umumnya dilaksanakan oleh sekolah dengan kelompok Bisnis dan Manajemen diantaranya berupa toko atau *business center*, kantin, bank mini, dan lain sebagainya. SMK Negeri 1 Pengasih juga melaksanakan unit produksi bank mini yang diberi nama “Bank Mini Cabe Rawit”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru penanggung jawab Bank Mini Cabe Rawit, sistem pembukuan transaksi yang dilakukan dalam Bank Mini Cabe Rawit masih bersifat konvensional. Setiap terjadi transaksi, petugas akan mencatatnya dalam buku besar pembantu secara manual dan pada buku tabungan masing-masing nasabah. Banyaknya nasabah tidak sebanding dengan sistem

pembukuan yang dipergunakan, sehingga terkadang menimbulkan penumpukan pencatatan yang dapat menimbulkan kesalahan dalam pencatatan yang berdampak pada lambatnya pembuatan laporan akhir. Selain itu juga sering terjadi kesalahan pencatatan sehingga jumlah yang dicatat tidak sesuai dengan jumlah yang sesungguhnya. Oleh karena itu, guru penanggung jawab Bank Mini Cabe Rawit mencoba mengembangkan sistem pencatatan terkomputerisasi menggunakan aplikasi *Microsoft Office Excel* sederhana.

Sistem pembukuan dengan *Microsoft Office Excel* ini lebih efektif dibandingkan menggunakan metode konvensional. Pencatatan transaksi lebih cepat dan mudah dalam pembuatan laporan keuangan karena pembukuan tidak memerlukan tahapan yang banyak, langsung direkapitulasi dengan komputer. Akan tetapi pencatatan terkomputerisasi ini berjalan selama 2 semester saja, hal ini karena pada *file* pembukuan tersebut terdapat kesalahan dalam pembuatan *link* antar transaksinya sehingga laporan keuangan berupa neraca tidak dapat tercetak. Selain itu juga terdapat petugas yang melakukan kesalahan dalam pengoperasian aplikasi yang mengakibatkan pencatatan transaksi selama 1 semester tidak dapat muncul sehingga laporan keuangan pun tidak dapat diketahui. Dengan adanya hal tersebut

Bank Mini Cabe Rawit kembali menggunakan sistem pembukuan manual menggunakan bantuan buku besar pembantu hingga saat ini.

Apabila ditinjau dari segi keefisienan waktu pencatatan dan pembuatan laporan keuangan, tentu akan membutuhkan waktu lebih lama jika menggunakan sistem pembukuan secara manual. Selain itu keakuratan laporan keuangan yang akan dibutuhkan sekolah tentu sangat diperhitungkan.

Oleh karena itu, perlu dilakukan pengembangan sistem pembukuan terkomputerisasi yang dapat digunakan untuk melakukan pembukuan secara efisien dan menghasilkan laporan keuangan yang akurat. Sistem baru yang akan dikembangkan ini peneliti beri nama Sistem Pembukuan *Smart Bank*.

Sistem Pembukuan *Smart Bank* merupakan sistem pembukuan terkomputerisasi berbasis *desktop* yang dikembangkan dengan bahasa pemrograman *Java* dan dioperasikan secara *offline*. Penggunaan bahasa pemrograman *Java* dipilih karena memiliki sifat *multiplatform* sehingga mudah diaplikasikan untuk berbagai jenis *platform*. Selain itu aplikasi menggunakan bahasa pemrograman *Java* mudah untuk dikembangkan. Aplikasi yang dibuat dengan *Java* memiliki kemampuan yang sangat baik untuk dilakukan

pengembangan lebih lanjut, sehingga apabila Sistem Pembukuan *Smart Bank* mengalami perubahan di masa yang akan datang dapat dilakukan pengembangan dengan mudah.

Sistem pembukuan *Smart Bank* dapat dioperasikan oleh petugas dan guru penanggung jawab Bank Mini Cabe Rawit. Di dalam sistem pembukuan ini terdapat beberapa jendela yang dibutuhkan untuk membukukan transaksi yang terjadi pada Bank Mini Cabe Rawit. Diantaranya adalah jendela untuk form nasabah (siswa, guru, dan karyawan), form tabungan, form pinjaman, dan form laporan keuangan yang saling berhubungan satu sama lain.

Sistem Pembukuan *Smart Bank* diharapkan dapat memperkecil adanya kesalahan dan kehilangan data transaksi pada Bank Mini Cabe Rawit sehingga apabila dibutuhkan laporan keuangan dapat segera diperoleh dengan mudah. Hal tersebut dapat meningkatkan efektivitas kinerja pada Bank Mini Cabe Rawit sehingga kualitas pelayanan pada unit produksi tersebut lebih baik.

Berdasarkan paparan di atas peneliti akan berfokus pada pengembangan sistem pembukuan yang dibutuhkan oleh Bank Mini Cabe Rawit, yaitu sistem pembukuan yang menghasilkan informasi yang tepat waktu dan akurat serta diharapkan dapat meningkatkan efektivitas kerja pada unit produksi bank mini

tersebut. Sistem pembukuan tersebut berupa aplikasi terkomputerisasi berbasis *desktop* yang diharapkan akan membantu petugas Bank Mini Cabe Rawit dalam melakukan pelayanan kepada para nasabahnya serta dalam melaksanakan pelaporan. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Sistem Pembukuan *Smart Bank* untuk Meningkatkan Efektivitas Kerja pada Unit Produksi Bank Mini “Cabe Rawit” di SMK Negeri 1 Pengasih”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Prosedur dan tahapan penelitian ini menggunakan pengembangan model yang dikembangkan oleh *Dick and Carey* pada tahun 1996 yaitu model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Pengasih yang beralamat di Jalan Kawijo No. 11, Pengasih, Pengasih, Kulon Progo, kode pos 55652. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari -

November 2018 yang meliputi tahap perencanaan, penelitian, dan pelaporan

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah satu orang ahli sistem dan guru akuntansi yang merupakan penanggung jawab Bank Mini Cabe Rawit SMK Negeri 1 Pengasih), serta petugas Bank Mini Cabe Rawit (siswa jurusan Akuntansi SMK Negeri 1 Pengasih kelas XI yang berjumlah 64). Sedangkan objek penelitian ini adalah Sistem Pembukuan *Smart Bank*.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini mengadaptasi model pengembangan ADDIE, yaitu model pengembangan yang terdiri dari lima tahapan yang meliputi tahap analisis (*analysis*), tahap desain (*design*), tahap pengembangan (*development*), tahap implementasi (*implementation*), dan tahap evaluasi (*evaluation*). model pengembangan ADDIE dikembangkan oleh *Dick and Carey* (1996). Tahapan pengembangan aplikasi Sistem Pembukuan *Smart Bank* dengan menggunakan model pengembangan ADDIE adalah sebagai berikut:

a. Analisis (*Analysis*)

Pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan guna mengetahui perlunya pengembangan produk untuk mengetahui masalah yang terjadi dalam proses pembukuan dan pelaporan pada Bank Mini Cabe Rawit. Peneliti juga menganalisis komponen-komponen yang diperlukan oleh pihak sekolah yang kemudian dimuat dalam Sistem Pembukuan *Smart Bank* untuk Bank Mini Cabe Rawit.

b. Desain (*Design*)

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilaksanakan, selanjutnya dilakukan tahap desain atau perancangan produk yang meliputi:

a. Menentukan komponen-komponen yang harus ada dalam produk

Pada tahap ini peneliti menetapkan komponen-komponen yang dimuat dalam Sistem Pembukuan *Smart Bank* untuk Bank Mini Cabe Rawit. Komponen-komponen tersebut antara lain pada proses pencatatan dan pelaporan.

b. Pembuatan instrumen penilaian kelayakan Sistem Pembukuan *Smart Bank* oleh Ahli Sistem dan Guru Akuntansi berdasarkan analisis kelayakan sistem dengan TELOS (Teknis, Ekonomi, Legal, Operasional, dan Sosial) serta tambahan satu aspek yaitu

Komunikasi Visual. Instrumen penilaian kelayakan ini digunakan untuk memvalidasi dan menilai kelayakan produk sebelum diujicobakan kepada pengguna. Selain itu juga peneliti membuat angket untuk siswa (petugas Bank Mini Cabe Rawit) mengenai Efektivitas Kerja pada Unit Produksi Bank Mini Cabe Rawit untuk mengukur Efektivitas Kerja Bank Mini Cabe Rawit setelah menggunakan Sistem Pembukuan *Smart Bank*.

c. Pembuatan desain media berupa *storyboard*

Storyboard merupakan rancangan desain produk sistem pembukuan secara keseluruhan yang akan dimuat dalam aplikasi. Pembuatan *storyboard* bertujuan untuk memudahkan proses pengembangan sistem pembukuan.

d. Pengumpulan data-data komponen dalam produk

Komponen-komponen yang dimasukkan dalam Sistem Pembukuan *Smart Bank* antara lain data nasabah yaitu data siswa, guru, dan karyawan di SMK Negeri 1 Pengasih beserta saldo tabungan maupun saldo pinjaman. Data tersebut dibuat dalam format file *Excel*.

c. Pengembangan (*Development*)

- a. Pembuatan produk Sistem Pembukuan *Smart Bank* untuk Meningkatkan Efektivitas Kerja pada Unit Produksi Bank Mini “Cabe Rawit”

Pada tahap ini produk Sistem Pembukuan *Smart Bank* pada Unit Produksi Bank Mini “Cabe Rawit” dibuat berdasarkan desain yang telah disusun sebelumnya.

- b. Validasi Ahli Sistem dan Guru Akuntansi

Proses validasi dilakukan oleh Ahli Sistem dan Guru Akuntansi. Hasil validasi merupakan data kualitatif berupa kritik, saran, komentar, dan masukan yang digunakan sebagai dasar untuk melakukan analisis dan revisi terhadap produk sistem pembukuan yang dikembangkan dan sebagai dasar uji coba produk pada petugas Bank Mini.

d. Implementasi (*Implementation*)

- a. Uji Coba Kelompok

Uji coba kelompok dilakukan pada 6 siswa kelas XI AKL SMK Negeri 1 Pengasih (3 siswa per kelas). Pada tahap ini peneliti membagikan angket untuk mengetahui respon/pendapat siswa terhadap produk yang

dikembangkan dan evaluasi untuk revisi produk.

- b. Uji Lapangan

Pada tahap ini produk diujikan pada 64 siswa kelas XI AKL SMK Negeri 1 Pengasih. Pada tahap ini peneliti membagikan angket untuk mengetahui penilaian siswa terhadap Sistem Pembukuan *Smart Bank*.

- a. Revisi

Tahap ini dilakukan apabila diperlukan adanya revisi berdasarkan masukan dan saran dari siswa, namun tetap mempertimbangkan masukan dan saran dari validator sebelumnya agar tidak bertentangan dengan perbaikan-perbaikan sebelumnya.

- b. Analisis Data

Setelah produk diujicobakan dan siswa memberikan penilaian melalui angket, data diolah dan dianalisis untuk mengetahui penilaian siswa terhadap Sistem Pembukuan *Smart Bank*.

- e. Evaluasi (*Evaluation*)

Pada tahap ini peneliti melakukan evaluasi untuk mengukur ketercapaian tujuan pengembangan Sistem Pembukuan *Smart Bank*. Evaluasi digunakan

untuk mengetahui peningkatan Efektivitas Kerja pada Unit Produksi Bank Mini Cabe Rawit dengan menggunakan Sistem Pembukuan *Smart Bank*. Pada tahap ini siswa diberi angket Efektivitas Kerja sebelum dan sesudah praktik dengan menggunakan Sistem Pembukuan *Smart Bank* kemudian angket tersebut dianalisis

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan wawancara dan angket (kuesioner) yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara dilakukan secara terstruktur, yaitu dalam melakukan wawancara, peneliti menyiapkan instrumen penelitian secara sistematis dan lengkap berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dengan alternatif jawabannya telah disiapkan. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2013: 137).

b. Angket

Peneliti menggunakan 2 macam angket dalam penelitian ini, yaitu angket penilaian Sistem Pembukuan *Smart Bank* dan angket Efektivitas

Kerja pada Unit Produksi Bank Mini Cabe Rawit.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yang digunakan berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan

b. Angket

Angket penilaian diberikan kepada validator yaitu Ahli Sistem dan Guru Akuntansi sedangkan angket efektivitas kerja diberikan kepada siswa kelas XI Akuntansi untuk mengukur Efektivitas Kerja sebelum dan sesudah menggunakan Sistem Pembukuan *Smart Bank*.

Teknik Analisis Data

a. Analisis Data Pengembangan Produk

Data proses pengembangan produk merupakan data deskriptif yang diperoleh dari Ahli Sistem dan Guru Akuntansi. Data tersebut berupa koreksi dan masukan yang digunakan sebagai acuan revisi produk

b. Analisis data penilaian kelayakan produk oleh Ahli Sistem dan Guru Akuntansi

Data penilaian kelayakan produk diperoleh dari hasil isian angket oleh ahli sistem, guru akuntansi, dan siswa. Data selanjutnya

dianalisis dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengubah penilaian kualitatif menjadi kuantitatif
 - b. Menghitung rata-rata skor setiap indikator dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$
 - c. Menjumlahkan rerata skor tiap aspek
 - d. Menginterpretasikan secara kuantitatif jumlah rata-rata skor setiap aspek
- c. Analisis data Efektivitas Kerja pada Unit Produksi Bank Mini Cabe Rawit
- Langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mengukur persentase Efektivitas Kerja pada Unit Produksi Bank Mini Cabe Rawit, yaitu:
- a. Data kuantitatif skor angket Efektivitas Kerja pada Unit Produksi Bank Mini Cabe Rawit dianalisis
 - b. Menjumlahkan skor untuk masing-masing indikator
 - c. Menghitung skor Efektivitas Kerja setiap aspek dengan rumus:

$$\% \text{ skor Efektivitas Kerja} = \frac{\text{Skor Efektivitas Kerja}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$
- Efektivitas Kerja pada Unit Produksi Bank Mini Cabe Rawit dikatakan mengalami peningkatan apabila skor efektivitas kerja akhir lebih besar dari skor efektivitas kerja

awal. Selanjutnya dilakukan uji beda terhadap peningkatan skor Efektivitas Kerja pada Unit Produksi Bank Mini Cabe Rawit menggunakan Uji t berpasangan. Nilai t_{hitung} dicocokkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka terdapat perbedaan secara signifikan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tahap Analisis

Pada tahap analisis peneliti melakukan wawancara kepada Guru Akuntansi yang merupakan Guru Penanggung Jawab Bank Mini Cabe Rawit dan petugas Bank Mini Cabe Rawit yaitu siswa Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Pada tahap ini diperoleh informasi mengenai kegiatan operasional Bank Mini Cabe Rawit.

Dalam kesehariannya Bank Mini Cabe Rawit melakukan pencatatan transaksi menggunakan sistem manual, yaitu petugas mencatat transaksi-transaksi yang terjadi secara manual menggunakan buku. Selama penggunaan sistem manual tersebut sering terjadi kesalahan dalam pencatatan transaksi, salah satunya yaitu saldo yang tertulis dalam buku dengan uang yang ada tidak sama. Adanya permasalahan tersebut kemudian

memotivasi dikembangkannya Sistem Pembukuan *Smart Bank* ini.

Tahap Desain

Pada tahap kedua ini dilakukan perancangan sistem yang meliputi penentuan komponen-komponen yang harus ada dalam sistem, pembuatan instrumen penilaian kelayakan sistem, pembuatan desain media berupa *storyboard*, dan pengumpulan data-data komponen dalam sistem

Tahap Pengembangan

a. Pengembangan Sistem Pembukuan *Smart Bank*

Sistem pembukuan ini merupakan aplikasi berbasis *desktop*. Sistem ini diberi nama Sistem Pembukuan *Smart Bank*. Komponen dirangkai sesuai dengan *storyboard* yang sudah dibuat sebelumnya.

b. Validasi Ahli Sistem dan Guru Penanggung Jawab

Pada penelitian ini penilaian kelayakan Sistem Pembukuan *Smart Bank* dilakukan oleh Ahli Sistem dan Guru Akuntansi. Hasil penilaian kelayakan pada masing-masing tahap secara keseluruhan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil validasi Ahli Sistem dan Guru Penanggung Jawab

No	Tahap Penilaian	Jml	Rata-Rata	Kategori
1	Ahli Sistem	102	4,08	Layak
2	Guru	110	4,40	Sangat Layak

Akuntansi			
Total	212	4,24	Sangat Layak

c. Revisi Sistem

Komentar dan saran dari ahli sistem adalah sebagai berikut: (1) Tampilan aplikasi pada layar komputer kurang maksimal, (2) pembuatan sub menu laporan keuangan yaitu Laba Rugi tetap disediakan meskipun Bank Mini Cabe Rawit tidak memberlakukan bunga dan biaya administrasi. Hal tersebut untuk mengantisipasi apabila di masa yang akan datang terdapat perubahan peraturan pada Bank Mini Cabe Rawit, (3) data nasabah yang masih memiliki saldo baik saldo tabungan atau pinjaman sebaiknya tidak bisa dihapus.

Tahap Impelementasi

a. Uji coba kelompok

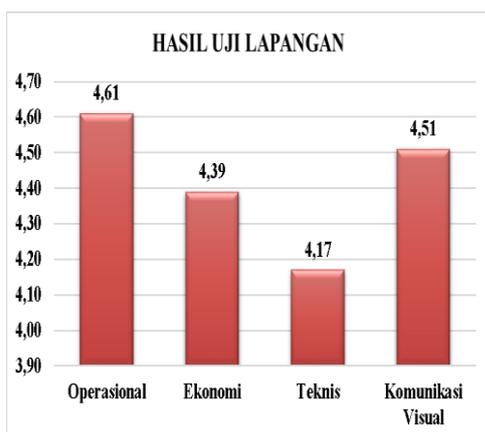
Uji coba kelompok dilakukan pada 6 siswa kelas XI AKL SMK Negeri 1 Pengasih, yaitu 3 siswa kelas XI AKL 1 dan 3 siswa kelas XI AKL 2 yang sedang bertugas di Bank Mini Cabe Rawit.

b. Uji lapangan

Uji lapangan dilakukan pada 64 siswa kelas XI AKL SMK Negeri 1 Pengasih, yaitu 32 siswa XI AKL 1 dan 32 siswa XI AKL 2. Hasil uji lapangan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Lapangan

No	Aspek Penilaian	Jml	Rata-Rata	Kategori
1	Operasional	2655	4,61	Sangat Layak
2	Ekonomi	842	4,39	Sangat Layak
3	Teknis	1601	4,17	Layak
4	Komunikasi Visual	2022	4,51	Sangat Layak
TOTAL		7120	4,45	Sangat Layak



Gambar 1. Diagram Batang Hasil Uji Lapangan

Tahap Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan evaluasi untuk mengetahui peningkatan Efektivitas Kerja pada Bank Mini Cabe Rawit setelah menggunakan Sistem Pembukuan *Smart Bank*. Pengukuran efektivitas kerja dilihat dari pengukuran efektivitas kerja sebelum dan sesudah penggunaan Sistem Pembukuan *Smart Bank* menggunakan angket Efektivitas Kerja Sebelum dan Angket Efektivitas Sesudah menggunakan Sistem Pembukuan *Smart Bank*.

Pada penelitian ini skor Efektivitas Kerja akhir lebih besar dari skor Efektivitas Kerja awal yaitu sebesar 4,96% dari sebelumnya 69,69% menjadi 74,65%, yang artinya terdapat peningkatan

Efektivitas Kerja pada Unit Produksi Bank Mini Cabe Rawit setelah menggunakan Sistem Pembukuan *Smart Bank*.

Namun, untuk mengetahui apakah terdapat perubahan Efektivitas Kerja yang signifikan maka dilakukan pula uji beda dengan uji t berpasangan (*paired sample t-test*). Berikut adalah ringkasan hasil oleh data *paired sample t-test*:

Tabel 3. Ringkasan Hasil Olah Data

Pair	Mean		Sig.	T	Sig. (2-tailed)
	Sebelum	Sesudah			
1	55,75	59,72	,724	-7,281	,000

Berdasarkan tabel di atas, diketahui $t_{hitung} = -7,281 > t_{tabel} = 1,669$ dan $sig = 0,000 < 0,05$ hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan Efektivitas Kerja yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan Sistem Pembukuan *Smart Bank*.

Berdasarkan hasil uji lapangan pada table 2, siswa memberikan respon terhadap Sistem Pembukuan *Smart Bank* yaitu Sistem Pembukuan ini dinilai memberikan kemudahan bagi siswa/petugas Bank Mini Cabe Rawit dalam melaksanakan tugasnya seperti mempermudah dalam pencatatan transaksi, proses pembukuan lebih cepat, dan pelayanan lebih cepat. Hal tersebut sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Davis (1989) tentang *Technology Acceptance Model* (TAM). Dalam menggunakan suatu sistem, pengguna

mempertimbangkan manfaat dan kegunaan sistem tersebut. TAM dikembangkan oleh Davis berdasarkan model TRA (*Theory of Reasoned Action*). TAM menambahkan dua konstruk utama ke dalam model TRA. Dua konstruk utama tersebut adalah persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*).

Berdasarkan hasil analisis peningkatan Efektivitas Kerja, penelitian ini sejalan dengan teori yang dijelaskan oleh Steers (2005:20) bahwa salah satu faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kerja adalah karakteristik organisasi, dimana terdapat dua komponen di dalamnya yaitu struktur organisasi dan teknologi dalam organisasi. Penggunaan sistem pembukuan terkomputerisasi merupakan salah satu pemenuhan teknologi dalam suatu organisasi sehingga dapat mempengaruhi efektivitas kerja dalam organisasi tersebut.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori yang dijelaskan oleh Hasibuan (2003:105) bahwa indikator efektivitas kerja terdiri dari kuantitas kerja, kualitas kerja, dan pemanfaatan waktu. Berdasarkan pendapat siswa yang telah dipaparkan, penggunaan Sistem Pembukuan *Smart Bank* dapat memberikan pelayanan yang cepat dan mempermudah dalam pencatatan transaksi. Hal tersebut dapat diartikan bahwa penggunaan sistem

pembukuan dapat mempengaruhi kuantitas kerja dan pemanfaatan waktu dengan baik.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, pengembangan Sistem Pembukuan *Smart Bank* dinilai layak untuk digunakan. Hal tersebut berdasarkan hasil validasi dari ahli sistem dan guru penanggung jawab yang memberikan kategori masing-masing Layak dan Sangat Layak untuk Sistem Pembukuan *Smart Bank*. Selain itu siswa juga memberikan penilaian untuk sistem ini dalam kategori Sangat Layak.

Penggunaan Sistem Pembukuan *Smart Bank* dapat meningkatkan Efektivitas Kerja pada Bank Mini Cabe Rawit sebesar 4,96%. Hasil tersebut diperoleh dari hasil persentase Angket Efektivitas Kerja Sebelum dan Sesudah menggunakan Sistem Pembukuan *Smart Bank*. Selanjutnya, setelah dilakukan uji t berpasangan (*simple paired t-test*) menunjukkan hasil peningkatan yang signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa Sistem Pembukuan *Smart Bank* dapat meningkatkan Efektivitas Kerja pada Bank Mini Cabe Rawit di SMK Negeri 1 Pengasih

Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut:

- a. Sistem Pembukuan *Smart Bank* perlu dikembangkan dari segi konten di dalamnya seperti menu untuk edit kesalahan pencatatan, penambahan tanda titik (.) untuk pemisah ribuan, dan penampilan aplikasi di layar dibuat secara maksimal.
- b. Guru penanggung jawab diharapkan selalu memperhatikan istilah-istilah yang digunakan dalam akuntansi yang berhubungan dengan Sistem Pembukuan *Smart Bank*, sehingga sistem tersebut tidak ketinggalan jaman.
- c. Guru penanggung jawab diharapkan selalu mengevaluasi secara berkala *output* yang dihasilkan oleh Sistem Pembukuan *Smart Bank* minimal 2 minggu sekali agar apabila terdapat kesalahan pencatatan dapat segera diperbaiki.
- d. Perlu adanya penyesuaian sistem dengan tata cara pembukuan manual yang digunakan sebelumnya sehingga dapat meminimalisir kesalahan.
- e. Siswa diharapkan selalu memperhatikan penulisan nominal setiap kali melakukan input transaksi, hal ini terkait dengan tidak adanya tanda titik (.) untuk pemisah ribuan

sehingga dapat meminimalisir kesalahan saat pencatatan transaksi.

- f. Guru penanggung jawab diharapkan memperhatikan jumlah siswa yang ditugaskan setiap harinya di Bank Mini Cabe Rawit, mengingat penggunaan Sistem Pembukuan *Smart Bank* ini tidak memerlukan banyak tenaga dalam pengoperasiannya.
- g. Pada penelitian selanjutnya, diharapkan terdapat pengembangan sistem pembukuan yang didukung dengan berbagai versi tidak hanya dengan aplikasi java saja sehingga dapat digunakan pada setiap jenis komputer.
- h. Pada penelitian selanjutnya, agar kelayakan sistem pembukuan ini lebih baik, dapat dilakukan pengujian secara lebih beragam yakni tidak hanya menggunakan kelayakan berdasarkan TELOS saja tetapi dengan pengujian lain, misalnya pengujian dengan indikator ISO 9126.

DAFTAR PUSTAKA

- Andra Lestari Ningrum, Siti Ulfatur Rohmah, Erni Eniwati, et al. (2017). *Sistem Informasi Keuangan Bank Mini LKM Mitra Siswa Abadi SMKN1 Bantul*. *Journal*. Diakses pada 02 Desember 2017 pada pukul 19.00 WIB dari <http://repository.amikom.ac.id/index.php/detail/10612/>
- Bachrul Ilmi, Kusubakti Andajani, Moh. Safii. (2016). Pengembangan

- Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis WEB di SDN Watukosek Kabupaten Pasuruan. *Journal. Universitas Negeri Malang*. Diakses pada 29 November 2017 pukul 20.00 WIB dari <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/jipi/article/download/551/452>.
- Davis, Fred D. (1989). *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, dan User Acceptance of Information Technology*. Dalam *MIS Quarterly*, September, Vol. 13 Issue 3 p. 318-340
- Dikmenjur. (2007). *Pembinaan Unit Produksi*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan.
- Direktorat Pembinaan SMK. (2007). *Panduan Pelaksanaan Bantuan Pengembangan Unit Produksi*. Jakarta: Depdiknas.
- Direktorat Tenaga Kependidikan. (2007). *Manajemen Unit Produksi/Jasa Sebagai Sumber Belajar Siswa dan Penggalan Dana Pendidikan Persekolahan*. Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional.
- Malayu Hasibuan. (2003). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hidayat, Asep. (2015). Pengaruh Penerapan Sistem Komputerisasi Tenaga Kerja Luar Negeri Terhadap Efektivitas Kerja dalam Penempatan Tenaga Kerja Luar Negeri (Studi pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Serang). *Skripsi*. Serang: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Jogiyanto. (2005). *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Mahsun, Muhamad. (2013). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Mulyatiningsih, Endang. (2014). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Novitasari dan Indah Uly Wardati. (2015). Sistem Informasi Pembayaran Biaya Operasional Sekolah Siswa pada “Bank Mini Arta Prima” Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Pacitan. *Journal. Indonesian Journal on Networking and Security* (volume 4 Nomor 3 tahun 2015).
- Ratimah. (2016). Manajemen Kegiatan Praktik Unit Produksi pada Sekolah Menengah Kejuruan Kelompok Bisnis dan Manajemen Se-Kota Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rusnani. (2012). Pelaksanaan Unit Produksi pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kelompok Bisnis dan Manajemen. *Journal. Jurnal Pendidikan Vokasi* (Volume 2 Nomor 3 Tahun 2012). Diakses pada 02 Februari 2018 pada pukul 09.15 WIB dari <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/view/1041/841>
- Septika Hapsari dan Indah Uly Wardati. (2011). Rancang Bangun Sistem Informasi Pembayaran dan Tabungan Siswa pada Bank Mini Artha Mandiri Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Pringkuku Pacitan. *Journal. Universitas Surakarta. Journal Speed: Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi* (volume 3 nomor 2 tahun 2011).

- Siagian, P Sondang. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryaningrum, Melisa. (2017). Pengembangan Sistem Informasi Perpustakaan Menggunakan *Codeigniter* di SMA Negeri 1 Ngaglik. *Journal*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Steers, Richard M. (1985). *Managing Effective Organizations: an Introduction*. Boston: Kent Publi Comb.
- Tangkilisan, Hessel Nogi. (2005). *Manajemen Publik*. Jakarta: PT Grasindo.
- Wibowo, Ivone Orelia. (2012). Perancangan Sistem Informasi Penggajian Terkomputerisasi dalam Rangka Meningkatkan Efektivitas, Efisiensi, dan Pengendalian Internal pada Yayasan Lazaris. *Journal*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi (Vol. 1, No. 1, Januari 2012).
- Widoyoko, E.P. (2011). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.